

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Menurut Dulli (2019), penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Jenis penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi (Notoatmojo, 2010). Jika dilihat dari segi waktu, penelitian ini bersifat *cross sectional*, karena waktu pengukuran/observasi dilakukan hanya satu kali pada satu waktu tanpa ada tindak lanjut..

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian dan sampel penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang, percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi selama tiga minggu bulan Juni di Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB sebanyak 108 orang

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu dimana memberikan kesempatan pada anggota populasi untuk menjadi sampel sesuai inklusi yang ditentukan dan waktu yang telah ditentukan selama bulan Juli 2023. Sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dalam waktu 3 minggu bulan Juli 2023 di ruang Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB sebanyak 48 pasien .

Dalam penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian dan di damping oleh keluarga saat penelitian.
- b. Dapat membaca dan menulis.
- c. Memiliki kesadaran baik dan Tanda-Tanda vital yang baik
- d. Usia 26–70 tahun.
- e. Pernah menjalani kemoterapi minimal satu kali sebelumnya.
- f. Menjalani kemoterapi tidak lebih dari 6 kali.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk pengambilan sampel, dan memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan metode total sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel sesuai dengan ketentuan waktu penelitian sehingga penelitian lebih objektif

(Nugroho & Haritanto, 2022). Sampel penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi selama tiga minggu bulan Juli di Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di ruang Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB. Waktu penelitian pada bulan Juli 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Data tentang karakteristik responden meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, dan sebagainya, diperoleh melalui kuesioner.
- b. Data tentang kebutuhan self care diperoleh melalui kuesioner *self care management* menggunakan kuesioner *The Self care of CA Mammae Index*.

2. Instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga sudah diolah (Arikunto, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Instrumen data demografi

Instrumen data demografi berupa kuesioner, digunakan untuk mengkaji data responden yang terdiri dari: nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, status perkawinan, pendidikan terakhir, dan sebagainya.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan untuk mengurangi efek dari kemoterapi pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi yaitu dengan *The Self care of CA Mammae Index*, yang berisi pertanyaan tentang kemampuan responden dalam melakukan *self care* pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi. *Self care* pasien kanker payudara adalah kemampuan pasien dalam mengatasi efek kemoterapi yang dilakukan meliputi, pengelolaan makanan, pengelolaan pikiran dan tubuh, pengobatan tambahan atau terapi lainnya, pemeliharaan *personal hyginie* dan pemeliharaan rambut rontok.

Kuesioner pengaturan makanan terdapat 6 soal, kuesioner pengelolaan pikiran dan tubuh terdapat 7 soal, pengobatan tambahan atau terapi lainnya terdapat 4 soal dan pemeliharaan *personal hyginie* dan pemeliharaan rambut rontok terdapat 7 soal. Semua bentuk pertanyaan berupa kegiatan yang membutuhkan jawaban tidak dilakukan atau dilakukan jika dilakukan maka seberapa sering frekuensi dilakukan dengan pilihan sering setiap hari, kadang kadang, atau sesekali. Dengan hasil jumlah skor jika tidak dilakukan bernilai 0, jika melakukan dengan frekuensi sering setiap hari 3, jika melakukan dengan frekuensi kadang kadang 2, jika melakukan dengan frekuensi sesekali nilai 1. Skor total nilai atau nilai maksimal yaitu 72. Skoring untuk mengukur *self care* managemen dengan kriteria baik, cukup dan

kurang. Dengan pengukuran persentase dari 100-85 % kriteria baik, >85-60% cukup, >60% kurang.

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian beserta pengajuan uji etik ke Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dan ke RSUD Provinsi NTB;
2. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dan melakukan pengajuan etik penelitian ke Rumah Sakit Provinsi NTB;
3. Peneliti melakukan uji etik dan ijin penelitian di ruangan Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB. Adapun no surat etik penelitian di RSUD Provinsi 009/18/0456/RSUDP/2023 pada tanggal 30 Juni 2023.
4. Setelah ijin penelitian di setujui oleh kepala ruangan Onkologi Terpadu Ruang Avisena dan Averous RSUD Provinsi NTB maka peneliti memulai penelitian dengan mendapatkan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
5. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti mengajukan *informed consent*, jika bersedia menjadi responden maka mereka dapat mengisi lembar persetujuan menjadi responden d didampingi oleh wali/keluarga
6. Kemudian peneliti menjelaskan mengenai cara pengisian kuesioner kepada responden dan keluarga, dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya ulang mengenai pernyataan kuesioner yang kurang jelas.

7. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan meminta keluarga untuk mendampingi, pengisian kuesioner diberikan waktu 10-15 menit. Setelah responden mengisi kuesioner peneliti memeriksa kembali apakah ada data demografi dan pernyataan kuesioner yang belum terisi, setelah peneliti memastikan data demografi dan kuesioner terisi maka lembar kuesioner dikumpulkan ke peneliti
8. Kuesioner yang telah di isi oleh responden akan diolah menggunakan SPSS 22 dan akan dianalisa univariat dengan tabulasi data.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang ditunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa item pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Uji ini dilakukan dengan menghitung masing-masing skor item pertanyaan dari tiap variabel dengan total skor variabel tersebut. Uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment. Sesuatu instrumen dikatakan valid atau shahih apabila tiap butiran memiliki nilai positif dan nilai $r >$ dari r tabel (0,361) (Hidayat, 2007).

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuan itu tetap konsisten bila dilakukan

pengukuran dua kali. Atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan software komputer dengan rumus Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ (Hidayat, 2021). Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan uji validitas dan reabilitas untuk mendapatkan instrumen yang valid untuk penelitian. Uji validitas dilakukan di ruang onkologi Tanjung Aan bulan Oktober 2018, dengan sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment. Suatu instrumen dikatakan valid apabila tiap butiran memiliki nilai positif dan nilai $r >$ dari r tabel (0,361). Hasil pengukuran uji validitas pada penelitian ini didapatkan nilai r tabel 0,42 artinya kuesioner penelitian valid karena nilai r tabel diatas 0,361. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan software computer dengan rumus Alpha Cronbach. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$. Hasil pengukuran reabilitas pada penelitian ini didapatkan nilai Alpha Cronbach 0,85 yang artinya kuesioner ini dapat dipercaya dan diandalkan

F. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul baik data primer maupun data sekunder akan diolah melalui tahap-tahap yaitu mengkode data (data coding), menyunting data (data editing) dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, konsistensi pengisian setiap jawaban kuesioner. Memasukkan data (data entry) dalam program software

computer menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Membersihkan data (data cleaning) yaitu pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga dengan demikian data tersebut telah siap diolah dan dianalisis.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariate merupakan analisis tiap variable yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Henny Syapitri *et al*, 2021). Variabel pada penelitian ini meliputi data demografi dan variabel tunggal yaitu tingkat *self care* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang dikehendaki dari tabel distribusi.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skoring	Skala Data
1.	Pemenuhan kebutuhan untuk mengurangi efek dari kemoterapi (Self care management)	Kemampuan pasien dalam mengatasi efek kemoterapi yang dilakukan meliputi, pengelolaan makanan, pengelolaan pikiran dan tubuh, pengobatan tambahan atau terapi lainnya, pemeliharaan <i>personal hyginie</i> dan pemeliharaan rambut rontok.	Kuesioner self care berisi 24 pertanyaan	1. Self care baik dengan nilai 100-85% 2. Self care cukup dengan nilai >85-60% 3. Self care kurang dengan nilai >60%	Ordinal

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etik penelitian (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan responden perlu mendapat perlindungan dari hal – hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan aspek – aspek *self determination, privacy, anonymity, confidentially*, dan *protection from discomfort* (Polit, 2006). Hak-hak subyek dalam penelitian telah dilindungi, dengan cara menerapkan prinsip etika penelitian, yakni *beneficence* dan *maleficence, autonomy, confidentially* dan justice (Polit, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip *Beneficence* dan *Maleficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

Prinsip *beneficence* mengandung arti bahwa penelitian yang dilakukan telah memberi dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap responden. Sebelum diberikan *informed concern* responden telah diberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan (Polit, 2006).

Prinsip *maleficence* mengandung arti bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko yang membahayakan responen. Responen telah dilindungi fisik dan psikologisnya sehingga tetap merasa aman (Polit, 2006).

2. Prinsip autonomi

Peneliti mempertimbangkan harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

3. Prinsip *Confidentiality* (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan berjalan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

4. Prinsip Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.